

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui ”*Dinamika Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Tahfizh Nurul Ihsan*”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis menyimpulkan bahwa:

1. Dinamika pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Tahfizh Nurul Ihsan Jeruklegi dapat dipahami sebagai suatu proses perubahan, penyesuaian, dan interaksi berkelanjutan antara metode, materi, guru, dan santri yang berlangsung dalam kerangka tradisi pesantren. Dinamika ini mencakup pengelolaan pembelajaran kitab kuning sebagai warisan keilmuan klasik Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai media pembentukan akhlak, kedisiplinan, dan spiritualitas santri. Dalam konteks pesantren tahfiz, pembelajaran kitab kuning menjadi tantangan tersendiri karena harus beriringan dengan program hafalan Al-Qur'an, sehingga diperlukan strategi yang mampu menjaga kesinambungan tradisi tanpa mengganggu fokus utama santri.
2. Faktor pendukung utama meliputi kompetensi guru yang mumpuni dalam kitab klasik, dukungan kelembagaan

pesantren, serta motivasi sebagian santri yang tinggi untuk memahami warisan keilmuan ulama. Adapun faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu akibat padatnya program tahfīz dan sekolah formal, perbedaan latar belakang kemampuan bahasa Arab, serta minimnya ketersediaan referensi pendukung. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan pembelajaran kitab kuning di pesantren tahfīz memerlukan integrasi kurikulum yang lebih terstruktur, penguatan pembinaan guru, serta penyesuaian metode yang adaptif terhadap karakteristik dan kebutuhan santri.

## **B. Saran**

### **1. Saran Teoritis**

Terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis berharap hasilnya tetap dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori dan model pembelajaran kitab kuning yang terintegrasi dengan program tahfīz, baik dalam aspek kurikulum, metode, maupun media pembelajaran. Penulis selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam hubungan antara intensitas pembelajaran kitab kuning dengan capaian kompetensi santri, sehingga dapat memperkaya literatur pendidikan pesantren.

## 2. Saran Praktis

Pihak pesantren diharapkan menjaga keberlangsungan pembelajaran kitab kuning melalui pengaturan waktu yang proporsional, peningkatan kompetensi guru, serta penyesuaian metode yang adaptif terhadap kemampuan dan kebutuhan santri, agar tradisi keilmuan klasik tetap terjaga di tengah padatnya program tahfiz dan sekolah formal.

## C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi kelengkapan materi, kedalaman analisis, maupun keteraturan penyajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan wawasan, pengalaman, dan kemampuan penulis dalam mengolah data serta merangkai bahasa ilmiah secara sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan berharap penelitian ini tetap dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.

